

**POTENSI PENGEMBANGAN *HALAL TOURISM* PADA EKOWISATA
DI KECAMATAN PETUNGGUNG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh :

MUHAMMAD ANIS

2013214475

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
IAIN PEKALONGAN**

2019



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ANIS**

NIM : **2013214475**

Judul : **POTENSI PENGEMBANGAN HALAL TOURISM PADA EKOWISATA DI KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2019

Yang menyatakan,

MUHAMMAD ANIS

NIM. 2013214475



NOTA PEMBIMBING

Agus Fakhriana, M.S.I
Perum Graha Tirto Asri
Tirto, Kab. Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Anis

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **Muhammad Anis**

NIM : **2013214475**

Judul : **POTENSI PENGEMBANGAN HALAL TOURISM
PADA EKOWISATA DI KECAMATAN
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Februari 2019

Pembimbing,

Agus Fakhriana, M.S.I
NIP. 1977 01 232003 121001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Muhammad Anis**

NIM : **2013114313**

Judul : **POTENSI PENGEMBANGAN HALAL TOURISM PADA EKOWISATA DI KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN.**


Telah diujikan pada hari Kamis, 14 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Penguji II


Karima Tamara S.T., M.M.
NIP. 19730318 200501 2 002


Ahmad Rosyid S.E., M.Si., Akt
NIP. 19790331 200604 1 003

Pekalongan, 26 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,


Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)



ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ˆ	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*



البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada utusanNya

Karya sederhana ini saya tujukan kepada kedua orang tua, keluarga, dosen pembimbing, rekan seperjuangan dan kepada semua pihak yang telah berjasa dalam hidup saya tanpa terkecuali.



MOTTO

“Am lil insaani maa tamanna, fa lillahil akhirotu wal uulaa”

“Wa an laisa lil insaani illa maa sa’aa, wa anna sa’yahu la saufa yuro”





ABSTRAK

Anis, Muhammad. 2019. *Potensi Pengembangan Halal Tourism pada Ekowisata di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.*

Dosen Pembimbing: Agus Fakhрина M.S.I

Tren halal telah berkembang menjadi sebuah gaya hidup bagi sebagian masyarakat global. Berbagai sektor ekonomi berbasis industri halal terus meningkat. Sejalan dengan itu survei dikeluarkan oleh *Global Muslim Travel Index (GMTI)* pada tahun 2016 total wisatawan muslim yang berkunjung ke berbagai negara mencapai 117 juta jiwa. Pada 2020 diprediksi bakal meningkat 10 persen atau 168 juta wisatawan muslim. Proyeksi nilai pasarnya mencapai US\$ 200 miliar. Kecamatan Petungkriyono merupakan salah satu kawasan yang kaya akan potensi wisata. Dengan mayoritas penduduknya beragama Islam perlu dilakukan kajian guna mengetahui potensi dikembangkannya wisata halal pada ekowisata di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat urgensi *halal tourism* bagi masyarakat/wisatawan, data ini diambil melalui kuisisioner dengan pertanyaan tentang attraction dan amenity wisata syariah pada Ekowisata Petungkriyono. Sedangkan data kualitatif digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kesiapan pengelolaan destinasi wisata.

Berdasarkan hasil observasi, kuisisioner, dan wawancara akumulasi skor jawaban wisatawan pada variabel atraksi/daya tarik wisata dan amenitas yang sesuai dengan ketentuan syariah menunjukkan bahwa dari persepsi wisatawan yang berkunjung ke Ekowisata Petungkriyono mayoritas menilai perlunya aspek daya tarik wisata dan amenitas memenuhi unsur kesesuaian terhadap ketentuan syariah. Sedangkan tingkat kesiapan Ekowisata Petungkriyono menjadi destinasi wisata syariah dilihat dari aspek aksesibilitas dan kelembagaan Ekowisata Petungkriyono Ekowisata Petungkriyono masih dijumpai berbagai kendala sehingga diperlukan *assesment* lebih lanjut. Ekowisata Petungkriyono mempunyai keunggulan dan potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata syariah karena mempunyai daya tarik wisata yang lengkap. Namun, mempunyai kelemahan dan tantangan pada aspek lain seperti amenitas, aksesibilitas maupun kelembagaan.

Kata Kunci : *Halal tourism, atraksi, amenitas, aksesibilitas, anchillary*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“POTENSI PENGEMBANGAN HALAL TOURISM PADA EKOWISATA DI KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhri M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.





4. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
5. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, Maret 2019

Penulis

MUHAMMAD ANIS
NIM. 2013 214 475



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Pembatasan Masalah.....	7
E. Signifikansi Penelitian	8
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11



1. <i>Halal Tourism</i>	11
a. Pengertian <i>Halal Tourism</i>	11
b. Ruang Lingkup <i>Halal Tourism</i>	18
2. Kondisi dan Potensi <i>Halal Tourism</i>	26
a. Potensi <i>Halal Tourism</i> di Dunia.....	26
b. Potensi <i>Halal Tourism</i> di Indonesia	30
c. Kondisi <i>Halal Tourism</i> di Indonesia	34
B. Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Berfikir.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Populasi, sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	48
E. Teknik Pengambilan Data dan Instrumen	50
1. Teknik Pengumpulan Data	50
2. Instrumen Penelitian	52
F. Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Kecamatan Petungkriyono.....	56
B. Deskripsi Data	60
1. Tingkat Pengembalian Kuisisioner	60
2. Profil Demografi Responden.....	61
C. Analisis Data	62



1. Uji Instrumen.....	62
a. Uji Validitas.....	62
b. Uji Reliabilitas.....	64
D. Hasil Penelitian.....	65
1. Urgensi <i>Halal Tourism</i>	65
a. Aspek Atraksi/Daya Tarik Wisata	65
b. Aspek Amenitas/Fasilitas Pendukung Wisata.....	70
2. Tingkat Kesiapan Pengelolaan <i>Halal Tourism</i>	79
a. Aspek Aksesibilitas	80
b. Aspek <i>Anchillary</i>	81
3. Potensi Pengembangan <i>Halal Tourism</i> pada Ekowisata Petungkriyono	83
E. Pembahasan	86
1. Urgensi Pengembangan <i>Halal Tourism</i>	86
2. Tingkat Kesiapan Pengelola	88
3. Potensi Pengembangan <i>Halal Tourism</i>	89
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	98



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan Wisata Konvensional, Religi, dan Syariah.....	21
Tabel 3.1 Definisi Variabel	47
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Atraksi	62
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Amenitas.....	63
Tabel 4.3. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Atraksi	64
Tabel 4.4. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Amenitas	65
Tabel 4.5. Analisis Tingkat kesiapan pada aspek aksesibilitas	81
Tabel 4.6. Tingkat kesiapan pada aspek anchillary	83
Tabel 4.7. Analisis SWOT	85



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1. Peta Wilayah Kecamatan Petungkriyono	58
Gambar 4.2. Diagram Tingkat Pengembalian Kuisisioner	60
Gambar 4.3. Diagram Gender Responden	61
Gambar 4.4. Diagram Asal Responden	61
Gambar 4.5. Diagram Pekerjaan Responden	62
Gambar 4.6. Diagram Urgensi Daya Tarik Wisata	66
Gambar 4.7. Diagram Urgensi Terjaganya Kebersihan dan Sanitasi	66
Gambar 4.8. Diagram Urgensi Tempat Ibadah	67
Gambar 4.9. Diagram Urgensi Sarana Bersuci	68
Gambar 4.10. Diagram Urgensi Tersedianya Makanan Halal	68
Gambar 4.11. Akumulasi Skor pada Aspek Atraksi	69
Gambar 4.12. Diagram Urgensi Sarana Bersuci di Penginapan	71
Gambar 4.13. Diagram Urgensi Fasilitas yang Memudahkan Ibadah	72
Gambar 4.14. Diagram Urgensi Makanan Halal di Penginapan	73
Gambar 4.15. Diagram Urgensi Sanitasi dan Kebersihan Penginapan	73
Gambar 4.16. Diagram Urgensi Terjaminnya Makanan Halal	74
Gambar 4.17. Diagram Urgensi Terjaganya Lingkungan Sehat & Bersih	75
Gambar 4.18. Diagram Urgensi Biro Wisata	76
Gambar 4.19. Diagram Urgensi Pramuwisata Berakhlak Baik	77



Gambar 4.10. Diagram Urgensi Pramuwisata Beretika Islami	77
Gambar 4.21. Diagram Urgensi Pramuwisata Berkompentensi	78
Gambar 4.22. Skor Total Aspek Amenitas	79





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tanggapan Responden
- Lampiran 3 Instrumen Wawancara
- Lampiran 4 *Output* SPSS
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tren halal telah berkembang menjadi sebuah gaya hidup bagi sebagian masyarakat global. Berbagai sektor ekonomi berbasis industri halal terus meningkat, dalam studi yang dilakukan oleh Tim Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata¹, setidaknya ada tujuh sektor ekonomi Islam yang telah meningkat secara signifikan, yaitu kuliner, keuangan Islam, industri asuransi, fesyen, kosmetik, farmasi, hiburan dan pariwisata. Dimana keseluruhan sektor tersebut mengusung konsep halal dalam setiap produknya². Oleh karena itulah, jika sebelumnya masyarakat hanya mengenal *brand* halal pada produk makanan dan minuman, maka saat ini masyarakat dapat menjumpai brand halal pada berbagai jenis produk, seperti jasa keuangan, kosmetik, *fashion*, farmasi, bahkan pariwisata (*halal tourism*).

Wisata halal (*halal tourism*) sendiri saat ini telah menjadi kekuatan pariwisata dunia yang berkembang, perkembangan konsep wisata ini berawal dari adanya jenis wisata ziarah dan religi (*pilgrims tourism/spiritual tourism*). Seiring waktu, fenomena wisata tersebut tidak hanya terbatas pada jenis

¹Tim Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata, *Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, 2015

² ibid



wisata ziarah/religi tertentu, namun berkembang ke dalam bentuk baru, nilai nilai yang bersifat universal seperti kearifan lokal, memberi manfaat bagi masyarakat, dan unsur pembelajaran. Dengan demikian bukanlah hal yang mustahil jika wisatawan muslim menjadi segmen baru yang sedang berkembang di arena pariwisata dunia.³

Sejalan dengan itu survei Thomson Reuther dan Dinar Standard menunjukkan belanja masyarakat muslim di dunia, selain haji dan umrah, mencapai 137 miliar dolar AS pada 2012 dan diproyeksikan mencapai 181 miliar dolar AS tahun 2018⁴. Hal serupa juga dikeluarkan oleh *Global Muslim Travel Index* (GMTI) pada tahun 2016 total wisatawan muslim yang berkunjung ke berbagai negara mencapai 117 juta jiwa. Pada 2020 diprediksi bakal meningkat 10 persen atau 168 juta wisatawan muslim. Proyeksi nilai pasarnya mencapai US\$ 200 miliar⁵.

Proyeksi tersebut merupakan peluang bagi banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, fasilitas dan infrastruktur pariwisata yang ada di Indonesia telah dianggap cukup ramah pada para wisatawan muslim.⁶ Potret itu diwakili oleh Wisata Halal Indonesia yang sukses menyapu bersih 12 kategori, dari 16 yang dipertarungkan dalam World Halal Tourism Award 2016 di Abu Dhabi, UEA, 24 Oktober-25 November 2016. Sejalan dengan itu Indeks Wisata

³ ibid

⁴<http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/14/08/11/na4ooc19-peluang-wisata-syariahdi> akses 3 April 2017

<https://m.tempo.co/read/news/2016/03/23/090756240/indonesia-duduki-posisi-ke-4-destinasi-wisata-muslim-duniadi> akses 3 April 2017

⁶<http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2447> diakses 3 April 2017



Muslim GMTI menjadikan Indonesia sebagai negara ke-empat terpopuler yang dikunjungi wisatawan muslim dunia.⁷

Hal tersebut sangat membanggakan, namun apabila dibandingkan dengan negara tetangga, yaitu Malaysia, perbandingan jumlah wisatawan muslim yang berkunjung ke Malaysia dan ke Indonesia cukup signifikan perbedaannya. Dalam kurun waktu 2015, wisatawan muslim yang berkunjung ke Malaysia tercatat sekitar 6 juta orang, sedangkan di Indonesia tercatat sekitar 1.3 – 2 juta orang⁸. Padahal jika boleh dibandingkan sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia jauh lebih banyak dan indah dibandingkan dengan Malaysia. Oleh karena itu, hal ini tentu menjadi koreksi bagi bangsa Indonesia untuk terus meningkatkan potensi pariwisata yang ada. Untuk ini Kementerian Pariwisata menargetkan 5 juta kedatangan wisman muslim atau naik dua kali lipat dibandingkan target tahun 2016 ini sebesar 2,5 juta wisman muslim dan posisi wisata halal Indonesia yang berada di ranking 4, ditargetkan akan menjadi ranking satu pada 2019.⁹

Sejalan dengan itu, Kemenparekraf RI sejauh ini telah mengembangkan dan mempromosikan usaha jasa di bidang perhotelan, restoran, biro perjalanan wisata dan spa di 12 destinasi wisata syariah. Pengembangan tersebut dilakukan di sejumlah kota yakni Aceh, Sumatera

⁷<https://m.tempo.co/read/news/2016/03/23/090756240/indonesia-duduki-posisi-ke-4-destinasi-wisata-muslim-dunia> diakses 3 April 2017

⁸diakses 3 April 2017

⁹<http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=3204> diakses 3 April 2017



Barat, Riau, Lampung, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, NTB serta Sulawesi Selatan.¹⁰

Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata syariah yang mempunyai banyak obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Didukung dengan transportasi yang memadai, obyek wisata tersebut sangat mudah untuk dikunjungi. Menurut penelitian *Analisis Potensi Pariwisata Syariah dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif di Jawa Tengah dan Yogyakarta* oleh Haidar Tsany Alim dkk, disebutkan bahwa pariwisata syariah akan berkembang jika terbentuk opini yang baik tentang makna pariwisata syariah di masyarakat sendiri. Berdasarkan hasil kuesioner, 81% responden menghendaki industri kreatif ada dalam wisata syariah. Sebagai contoh, penyediaan pramuwisata yang paham akan nilai-nilai Islam, spa syariah, salon syariah, dan penekanan adab perjalanan dalam Islam selama wisata melalui biro perjalanan syariah. Industri kreatif dalam menopang pariwisata syariah ini dilandaskan dalam penggunaan informasi berupa aturan Islam yang mengatur segala kehidupan manusia.¹¹

Kabupaten Pekalongan dengan sebutan kota santrinya merupakan kabupaten dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, luas wilayahnya terbentang dari pesisir Laut Jawa di utara sampai dengan dataran tinggi di sebelah selatan yang berbatasan langsung dengan dataran tinggi Dieng. Hal

¹⁰ Haidar Tsani Alim, et al. *Analisis Potensi Pariwisata Syariah dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif di Jawa Tengah dan Yogyakarta* di <http://eprints.undip.ac.id/45828/1/Artikel.pdf>

¹¹ Haidar Tsany Alim dkk, ibid



ini menjadikan Kabupaten Pekalongan kaya akan potensi wisata alam yang dapat dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata syariah (*halal tourism*), seperti Pantai Depok, Pantai Wonokerto, Curug Siwatang Paninggaran, Bukit Pawuluhan Kandangserang dan kawasan ekowisata di Kecamatan Petungkriyono.

Kecamatan Petungkriyono merupakan salah satu kawasan yang kaya akan potensi wisata. Disana terdapat sejumlah air terjun (Curug Muncar, Curug Bajing, dan Curug Lawe) hutan-hutan dan satwa langka (Kawasan Hutan Lindung Sikembang) bahkan situs-situs purbakala peninggalan zaman Kerajaan Mataram Hindu Abad IV sampai Abad XII (Situs Gedong dan Linggayoni). Hal ini merupakan suatu kelebihan bagi Kecamatan Petungkriyono terlebih dengan area yang sejuk dan rimbun membuat Kecamatan Petungkriyono merupakan destinasi wisata yang masih menyimpan beragam potensi.

Idealnya potensi tersebut dapat dikelola secara optimal sehingga akan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar dan dapat menjadi tambahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pekalongan dari sektor pariwisata. Hal itu pun telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan, fakta di lapangan menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melakukan pengembangan potensi besar tersebut, mulai dari pengembangan masyarakat sadar wisata, penyediaan sarana prasarana pendukung, tingkat aksesblitas yang semakin mudah dan



promosi yang gencar dilakukan. Meskipun belum menggunakan konsep *halal tourism* dalam pengembangannya.

Berangkat dari kenyataan ini perlu dilakukan kajian yang mendalam guna mengetahui potensi dikembangkannya wisata halal pada ekowisata di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, maka penulis mencoba untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul “**Potensi Pengembangan Halal Tourism pada Ekowisata di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, penelitian ini didesain untuk mengetahui progres pengembangan *halal tourism* di Kabupaten Pekalongan pada umumnya dan Kecamatan Petungkriyono pada khususnya, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Adakah urgensi pengembangan *halal tourism* pada Ekowisata Petungkriyono Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana tingkat kesiapan pengelolaan Ekowisata Petungkriyono dalam pengembangan *halal Tourism*?
3. *Bagaimana* potensi pengembangan *halal tourism* pada ekowisata di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan?



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan urgensi pengembangan *halal tourism* pada Ekowisata Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui tingkat kesiapan pengelolaan Ekowisata Petungkriyono dalam pengembangan *halal Tourism*.
3. Menganalisis potensi pengembangan *halal tourism* pada ekowisata di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

D. Pembatasan Masalah

Halal tourism adalah kegiatan pariwisata dengan mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat muslim didalam penyajiannya mulai dari akomodasi, restaurant, hingga aktifitas wisata yang selalu mengacu kepada norma-norma keislaman.¹² Pengertian ini mencakup ruang lingkup yang sangat luas, sehingga diperlukan pembatasan masalah untuk memperjelas dimensi dan ruang lingkup penelitian ini.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis potensi pengembangan *halal tourism* berbasis ekowisata di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, dalam hal ini yang dimaksud potensi adalah keunggulan ekowisata Kecamatan Petungkriyono yang memungkinkan untuk pengembangan *halal tourism* dengan mempertimbangkan dua aspek, yaitu 1).

¹²*Tourism Review*. (2013, April 01). Retrieved April 30, 2015, from Tourism-Review: <http://www.tourism-review.com/indonesia-launches-sharia-tourism-projects>
news3638

urgensi *halal tourism* bagi masyarakat atau wisatawan pada ekowisata Petungkriyono dan 2). tingkat kesiapan pengelola wisata dalam pengembangan *halal tourism*.

E. Signifikansi Penelitian

Sebagaimana dikatakan oleh Mc. Intosch dan Goeldner, beberapa manfaat atau fungsi penelitian pariwisata adalah:¹³

1. Menemukan Permasalahan Kepariwisata

Kurangnya waktu yang dimiliki oleh para eksekutif sebagai akibat tekanan kerja yang demikian keras membuat mereka kekurangan kesempatan untuk memperoleh informasi dalam membuat kebijakan yang tepat, sehingga kebijakan organisasi yang dibuat kurang sesuai dengan keadaan. Hal demikian dapat dicegah jika para eksekutif mengetahui permasalahan yang terjadi, salah satu cara untuk mendapatkan informasi agar mengetahui permasalahan yang akurat adalah dengan melakukan penelitian.¹⁴

2. Mendekatkan Organisasi atau Bisnis dengan Pasar

Penelitian pariwisata dapat mengidentifikasi kecenderungan, menginterpretasikan kebutuhan pasar dan perubahan ekspektasi pasar. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan kebijakan yang tepat berdasarkan fakta, bukannya dugaan atau opini belaka.¹⁵

¹³ Wardiyanta, Metode Penelitian Pariwisata, Yogyakarta, Penerbit Andi, 2006 h. 62

¹⁴ Wardiyanta, Metode Penelitian Pariwisata, ibid

¹⁵ Wardiyanta, Metode Penelitian Pariwisata, ibid



3. Meningkatkan Efektivitas Organisasi

Penelitian adalah hal yang efektif untuk mengukur dan mengatur operasional pekerjaan, dengan penelitian ketidakefektifan pengelolaan pariwisata dapat diminimalisasi, hal ini menjadikan penelitian sangat penting bagi pengembangan pariwisata.

4. Mengembangkan Sumber Keuntungan Baru
5. Membantu Promosi Penjualan
6. Mendorong Timbulnya Kemauan Politik

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, pada bab ini terdiri dari landasan teori, kerangka penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III Metodologi Penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.



Bab V Penutup, ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, sedangkan saran-saran berisi tentang hal-hal yang mungkin berguna dalam mengembangkan *halal tourism* di Ekowisata Petungkriyono.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, kuisioer, dan wawancara terkait potensi pengembangan halal tourism pada ekowisata di Kecamatan Petungkriyono dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Akumulasi skor jawaban wisatawan pada variabel atraksi (daya tarik wisata) dan amenities yang sesuai dengan ketentuan syariah menunjukkan bahwa persepsi wisatawan yang berkunjung ke Ekowisata Petungkriyono mayoritas menilai perlunya aspek daya tarik wisata dan amenities memenuhi unsur kesesuaian terhadap ketentuan syariah. Hal ini merupakan bentuk dukungan wisatawan terhadap pengembangan daya tarik dan amenities yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.
2. Tingkat kesiapan Ekowisata Petungkriyono menjadi destinasi wisata syariah dilihat dari aspek aksesibilitas dan kelembagaan Ekowisata Petungkriyono, dapat disimpulkan bahwa masih dijumpai berbagai kendala sehingga diperlukan *assesment* lebih lanjut.
3. Ekowisata Petungkriyono mempunyai beberapa keunggulan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata syariah. Ekowisata Petungkriyono mempunyai keunggulan dan potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata syariah karena mempunyai



daya tarik wisata yang lengkap. Namun, mempunyai kelemahan dan tantangan pada aspek lain seperti amenities, aksesibilitas maupun kelembagaan.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut ada beberapa saran yang mungkin sebaiknya dilakukan oleh pemerintah daerah, dinas pariwisata ataupun masyarakat pengelola destinasi wisata di Ekowisata Petungkriyono.

1. Ekowisata Petungkriyono mempunyai keunggulan dan potensi pada daya tarik wisata yang lengkap baik *nature based* (Curug Muncar, Curug Bajing, Welo River, dan Curug Lawe), *culture based* (Situs Lingga-Yoni) maupun *man made based* (Karangsriti dan Kopi Petung) tinggal bagaimana pengemasan paket wisata syariah bisa sesuai dengan target pasar (wisatawan).
2. Dari aspek amenities, banyak penginapan maupun rumah makan yang belum tersertifikasi halal, sehingga diperlukan kerja sama dengan lembaga penyelenggara sertifikasi halal untuk memberikan jaminan akan kehalalan produk/layanan.
3. Pada aspek aksesibilitas belum adanya transportasi umum menuju lokasi wisata, hal ini bisa dijadikan peluang bagi biro perjalanan wisata ataupun penyedia layanan transportasi online untuk menawarkan jasanya.



4. Dari aspek *anchillary*, perlu dukungan sistem yang dapat mendukung pelaksanaan *halal tourism*, misalnya dengan memasukan muatan *halal tourism* pada perda kepariwisataan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amdani, Suut, 2008, "Analisis potensi obyek wisata alam pantai di Kab. Gunung Kidul", Skripsi Sarjana Geografi, Surakarta: Perpustakaan UMY
- Bawazir, Tohir, Panduan Praktis Wisata Syariah, Jakarta, Al Kautsar 2013, hal. V
- Djakfar, Muhammad, 2017, *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi* Malang: UIN Maliki Press
- Edy Wibowo, Agung, 2012, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* Cetakan ke-1, Yogyakarta, Gramedia
- Jaelani, Aan, 2017 . *Industri Wisata Halal Indonesia: Potensi dan Prospek*. Cirebon: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati
- Kusmayadi, 2004, *Statistika Pariwisata Deskriptif*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Nurwilda Sugiarti, Ariqa, 2015, *Strategi Pengembangan Pariwisata Syariah untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Muslim Domestik dan Mancanegara di Kota Bandung*, Bandung: Repository UPI
- Sani Supriyanto, Achmad dan Vivin Maharani, 2013, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang, UIN Maliki Press
- Scriprasert, Piangpis, "*understanding Behavior and Needs of Halal Tourism in Andaman Gulf of Thailand: A Case of Asian Muslim*", 2014
- Singrimbun, Masri, 1983, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES
- Siregar, Syofian, 2014, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara



Sucipto, Herry dan Fitria Andayani, 2014. *Wisata Syariah, karakter, potensi, prospek dan tantangannya* Jakarta,: Grafindo Books Media

Suherlan, Ade, *Persepsi Masyarakat Jakarta Terhadap Islamic Tourism*” dalam *The Journal of The Tauhidinomics Vol. 1 No. 1*, (2015)

Tim Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata, *Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, 2015

Wardiyanta, 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*, Yogyakarta, Penerbit Andi

Internet:

Tsani Alim, Haidar, et al. *Analisis Potensi Pariwisata Syariah dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif di Jawa Tengah dan Yogyakarta di*

<http://eprints.undip.ac.id/45828/1/Artikel.pdf>

[Http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/14/08/11/na4ooc19-peluang-wisata-syariah](http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/14/08/11/na4ooc19-peluang-wisata-syariah)

<https://m.tempo.co/read/news/2016/03/23/090756240/indonesia-duduki-posisi-ke-4-destinasi-wisata-muslim-dunia>

<http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2447>

<http://business-law.binus.ac.id/2016/12/28/potensi-pariwisata-halal-di-indonesia/%20>

<http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=3204>



Tourism Review. (2013, April 01). Retrieved April 30, 2015, from

Tourism-Review:

<http://www.tourism-review.com/indonesia-launches-sharia-tourism-projects-news3638>

Wardiyanta, *Metode Penelitian Pariwisata*, Yogyakarta, Penerbit Andi, 2006 h. 62

http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/14/08/11/na4ooc19-peluang-wisata-syariah?fb_comment_id=622585461172954_705623232869176

<http://www.jejakwisata.com/tourism-studies/tourism-in-general/213-4a-yang-wajib-dimiliki-oleh-sebuah-destinasi-wisata.html>

<http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2447>

<https://m.tempo.co/read/news/2016/03/23/090756240/indonesia-duduki-posisi-ke-4-destinasi-wisata-muslim-dunia>

<http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=3204>

<http://www.tourism-review.com/indonesia-launches-sharia-tourism-projectsnews3638>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/halal>

<https://translate.google.com/#en/id/tourism>)

http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/14/08/11/na4ooc19-peluang-wisata-syariah?fb_comment_id=622585461172954_705623232869176

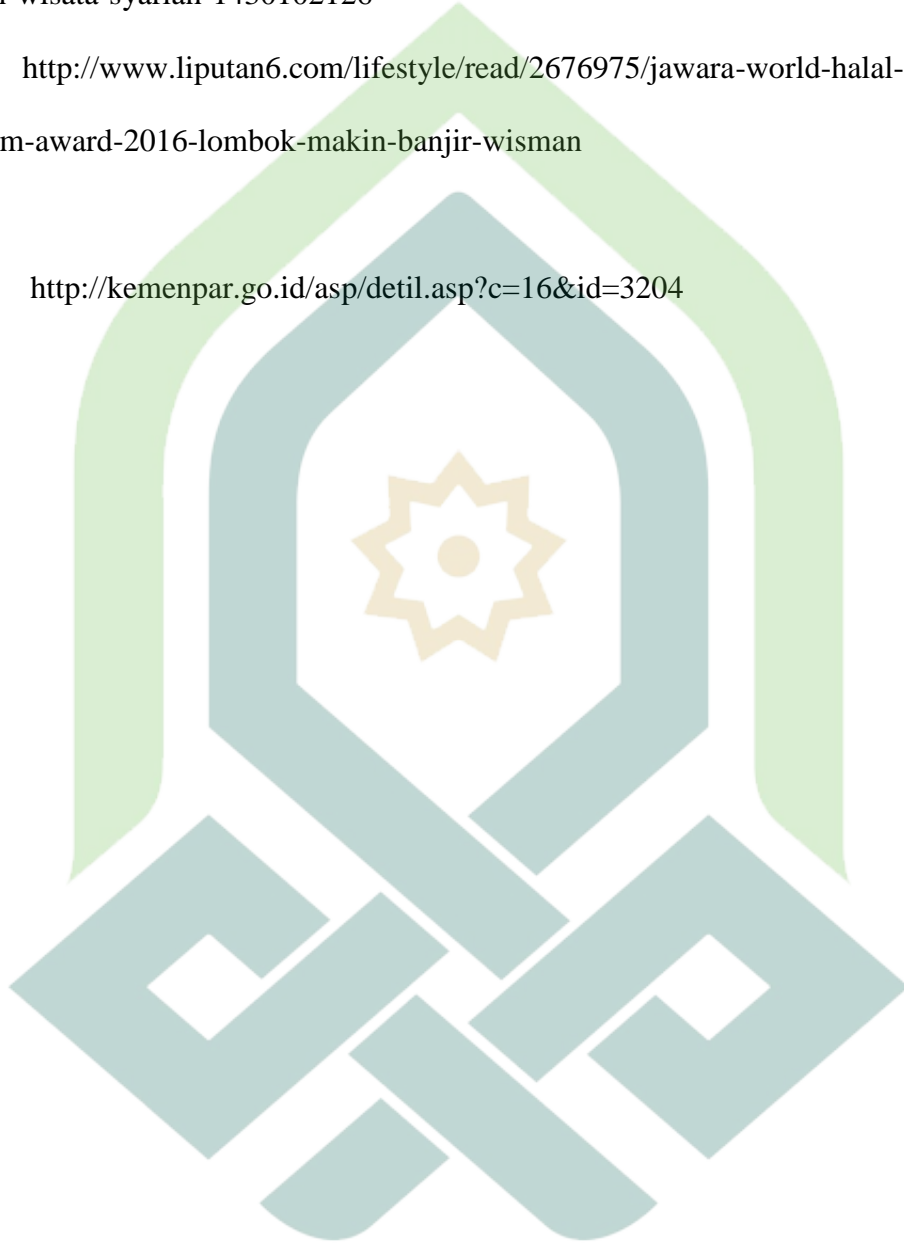
<https://m.tempo.co/read/news/2016/03/23/090756240/indonesia-duduki-posisi-ke-4-destinasi-wisata-muslim-dunia>



<https://nasional.sindonews.com/read/994208/162/13-provinsi-siap-jadi-tujuan-wisata-syariah-1430102126>

<http://www.liputan6.com/lifestyle/read/2676975/jawara-world-halal-tourism-award-2016-lombok-makin-banjir-wisman>

<http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=3204>



KUISIONER WISATAWAN
PENELITIAN POTENSI PENGEMBANGAN HALAL TOURISM PADA
EKOWISATA DI KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN
PEKALONGAN

I. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Daerah Asal :
5. Pekerjaan :

II. URGENSI HALAL TOURISM PADA EKOWISATA
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN

(Berilah tanda “X” pada jawaban yang anda pilih)

A. ATRAKSI (DAYA TARIK EKOWISATA PETUNGKRIYONO)

1. Adanya pertunjukan seni budaya atau daya tarik lainnya yang tidak bertentangan dengan syariah:
 - a. Sangat Perlu
 - b. Perlu
 - c. Netral
 - d. Tidak Perlu
 - e. Sangat Tidak Perlu
2. Terjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan wisata
 - a. Sangat Perlu
 - b. Perlu
 - c. Netral
 - d. Tidak Perlu
 - e. Sangat Tidak Perlu
3. Terdapat tempat ibadah yang layak untuk wisatawan di obyek wisata
 - a. Sangat Perlu
 - b. Perlu
 - c. Netral
 - d. Tidak Perlu
 - e. Sangat Tidak Perlu

- b. Perlu
 - d. Tidak Perlu
4. Tersedia sarana bersuci yang layak di obyek wisata
 - a. Sangat Perlu
 - b. Perlu
 - c. Netral
 - d. Tidak Perlu
 - e. Sangat Tidak Perlu
 5. Tersedia makanan dan minuman halal di lokasi wisata
 - a. Sangat Perlu
 - b. Perlu
 - c. Netral
 - d. Tidak Perlu
 - e. Sangat Tidak Perlu

B. AMENITAS (FASILITAS PENDUKUNG WISATA)

a. Perhotelan/penginapan/Homestay

1. Tersedia fasilitas yang layak untuk bersuci
 - a. Sangat Perlu
 - b. Perlu
 - c. Netral
 - d. Tidak Perlu
 - e. Sangat Tidak Perlu
2. Tersedia fasilitas yang memudahkan untuk ibadah
 - a. Sangat Perlu
 - b. Perlu
 - c. Netral
 - d. Tidak Perlu
 - e. Sangat Tidak Perlu
3. Tersedia makanan dan minuman halal
 - a. Sangat Perlu
 - b. Perlu
 - c. Netral
 - d. Tidak Perlu
 - e. Sangat Tidak Perlu
4. Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan hotel/penginapan
 - a. Sangat Perlu
 - b. Perlu
 - c. Netral
 - d. Tidak Perlu
 - e. Sangat Tidak Perlu

b. Restaurant / Penyedia Makanan dan Minuman

1. Terjamin kehalalan makanan dan minuman yang tersedia

- a. Sangat Perlu c. Netral e. Sangat Tidak Perlu
b. Perlu d. Tidak Perlu

2. Terjaga lingkungan yang sehat dan bersih

- a. Sangat Perlu c. Netral e. Sangat Tidak Perlu
b. Perlu d. Tidak Perlu

c. Biro Perjalanan Wisata

1. Tersedianya biro wisata yang menyediakan paket perjalanan wisata

- a. Sangat Perlu c. Netral e. Sangat Tidak Perlu
b. Perlu d. Tidak Perlu

d. Pramuwisata

1. Pramuwisata yang berakhlak baik, komunikatif, jujur, dan tanggung jawab

- a. Sangat Perlu c. Netral e. Sangat Tidak Perlu
b. Perlu d. Tidak Perlu

2. Pramuwisata berpenampilan sopan dan menarik serta sesuai etika Islam

- a. Sangat Perlu c. Netral e. Sangat Tidak Perlu
b. Perlu d. Tidak Perlu

3. Memiliki kompetensi kerja yang sesuai standar

a. Sangat Perlu

c. Netral

e. Sangat Tidak Perlu

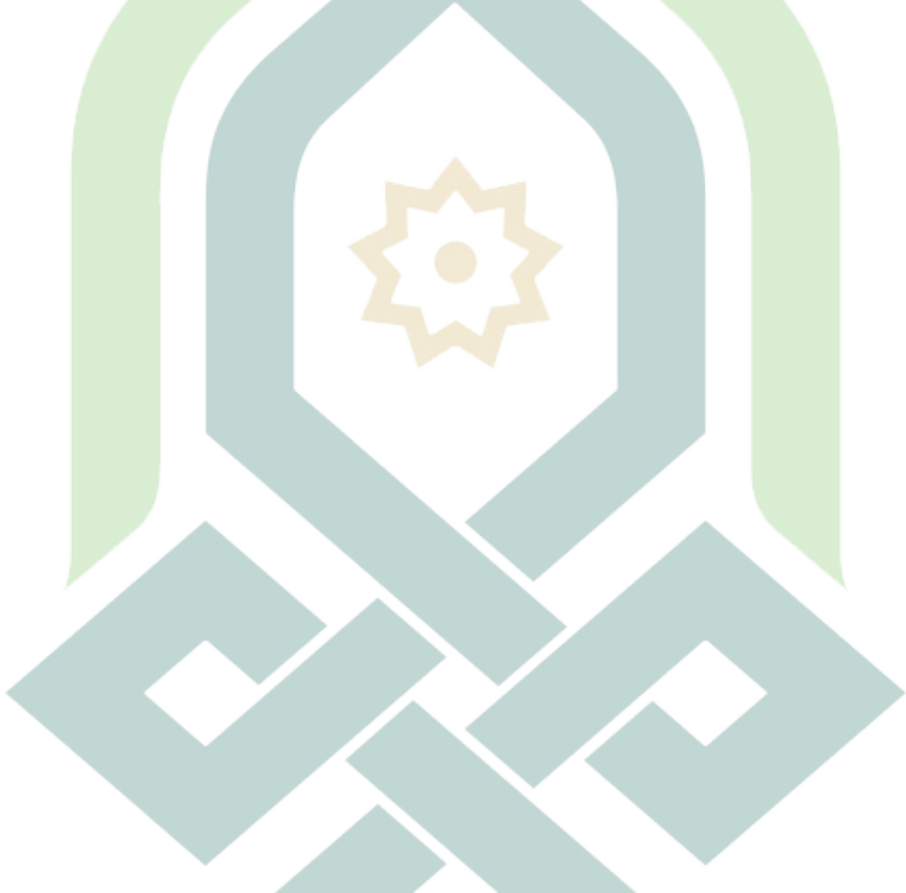
b. Perlu

d. Tidak Perlu

16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	47
7	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
18	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	47
20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	3	3	21	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	43
24	5	5	5	4	3	22	4	5	3	5	5	5	5	4	3	1	40
25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	5	5	3	4	21	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	41
32	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	3	4	5	2	3	17	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37

35	3	5	5	4	5	22	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
36	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	46
37	3	5	5	5	4	22	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	43
38	3	5	5	5	3	21	3	5	5	5	5	4	3	5	4	3	42
39	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
40	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	46
41	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
42	3	5	5	5	4	22	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	43
43	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	46
44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
45	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	47
47	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
48	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
49	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	47
50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	5	5	5	3	3	21	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	43

54	5	5	5	4	3	22	4	5	3	5	5	5	5	4	3	1	40
55	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50



Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA
POTESI PENGEMBANGAN HALAL TOURISM PADA EKOWISATA DI
KECAMATAN PETUNGKRIYONO KAB. PEKALONGAN

Tanggal : 22 Januari 2019

Waktu : 15.00 WIB

A. Identitas Informan

Nama : Purwo Susilo, S.STP. MM
Umur : 32Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Kasi Pengembangan Wisata Kab. Pekalongan

B. Instrumen wawancara kepada Dinas Pariwisata

1. Bagaimana akses informasi terkait objek wisata Ekowisata Petungkriyono?

Jawab : Akses informasi yang digunakan oleh pengelola Ekowisata Petungkriyono dalam menarik wisatawan adalah melalui media sosial, *website* dinas, brosur, baliho dan melalui media cetak

2. Bagaimana akses menuju Ekowisata Petungkriyono ? Apakah mudah dijangkau?

Jawab: Secara umum mudah, hampir semua akses menuju lokasi wisata terhubung jalan yang telah teraspal ataupun dibeton, hanya beberapa titik yang belum halus dan masih rusak karena longsor

3. Bagaimana ketersediaan sarana transportasi umum menuju Ekowisata Petungkriyono?



Jawab : Saat ini belum ada sarana transportasi umum menuju lokasi wisata, biasanya wisatawan menggunakan alat transportasi pribadi ataupun menyewa kendaraan untuk menuju ke lokasi Ekowisata Petungkriyono.

4. Bagaimana biaya transportasi menuju Ekowisata Petungkriyono?

Jawab : Biaya transportasi menuju lokasi Ekowisata Petungkriyono tergolong terjangkau, jasa sewa kendaraan (*doplak*) yang tersedia di sekitar Pasar Doro Kab. Pekalongan menuju lokasi wisata mematok harga kisaran 500.000 Rupiah sampai dengan 700.000 Rupiah

5. Adakah sistem yang dapat mendukung berjalannya destinasi Ekowisata Petungkriyono sesuai syariah?

Jawab : Belum ada, meskipun wacana tentang konsep *halal tourism* telah menjadi diskusi di Dinas Pariwisata Kabupaten Pekalongan karena *trend* tentang itu masih *booming* di masyarakat

6. Apakah terdapat kelembagaan yang mendukung sertifikasi halal?

Jawab : Belum ada, meskipun makanan yang diujakan disana tergolong makanan halal

7. Bagaimana tingkat penyerapan tenaga kerja dari masyarakat lokal pada Ekowisata Petungkriyono?

Jawab : Ekowisata Petungkriyono telah menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal, meskipun secara bilangan jumlahnya belum signifikan, hanya kisaran 20 tenaga kerja pada tiap objek wisata, namun *multiplier* nya besar berupa pedagang-pedagang.

8. Bagaimana sikap masyarakat terhadap keberadaan Ekowisata Petungkriyono?



Jawab : Sikap masyarakat terhadap keberadaan objek wisata sangat mendukung terlebih bagi mereka yang telah tergabung dalam komunitas/kelompok sadar wisata di daerahnya masing-masing

9. Bagaimana saluran promosi pada Ekowisata Petungkriyono?

Jawab : Saluran promosi pemasaran kami yang digunakan pada Ekowisata Petungkriyono adalah melalui media sosial, brosur dan papan reklame di beberapa titik di wilayah Kabupaten Pekalongan.

10. Bagaimana branding yang dilakukan pada Ekowisata Petungkriyono?

Jawab : Branding yang digunakan adalah “*National Nature Heritage*” atau warisan alam yang telah diakui secara nasional.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Lampiran 4

Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6
b1	Pearson Correlation	1	,350**	,106	,291*	,406**	,714**
	Sig. (2-tailed)		,006	,421	,024	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60
b2	Pearson Correlation	,350**	1	-,034	,680**	,406**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,006		,794	,000	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60
b3	Pearson Correlation	,106	-,034	1	-,076	,147	,161
	Sig. (2-tailed)	,421	,794		,566	,262	,220
	N	60	60	60	60	60	60
b4	Pearson Correlation	,291*	,680**	-,076	1	,638**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,024	,000	,566		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
b5	Pearson Correlation	,406**	,406**	,147	,638**	1	,844**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,262	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
b6	Pearson Correlation	,714**	,652**	,161	,807**	,844**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,220	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17
b7	Pearson Correlation	1	,426**	,493**	,595**	,171	,620**	,506**	,494**	,328*	,454**	,788**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,192	,000	,000	,000	,011	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b8	Pearson Correlation	,426**	1	,232	,426**	,560**	,259*	,187	,389**	,267*	,230	,550**
	Sig. (2-tailed)	,001		,074	,001	,000	,045	,152	,002	,039	,078	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b9	Pearson Correlation	,493**	,232	1	,291*	,049	,039	,098	,349**	,394**	,454**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000	,074		,024	,711	,769	,456	,006	,002	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b10	Pearson Correlation	,595**	,426**	,291*	1	,293*	,232	,506**	,494**	,328*	,053	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,024		,023	,074	,000	,000	,011	,685	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b11	Pearson Correlation	,171	,560**	,049	,293*	1	,093	-,059	,140	,656**	,358**	,522**
	Sig. (2-tailed)	,192	,000	,711	,023		,478	,654	,286	,000	,005	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b12	Pearson Correlation	,620**	,259*	,039	,232	,093	1	,500**	,389**	,013	,230	,459**
	Sig. (2-tailed)	,000	,045	,769	,074	,478		,000	,002	,923	,078	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b13	Pearson Correlation	,506**	,187	,098	,506**	-,059	,500**	1	,398**	,086	,074	,499**
	Sig. (2-tailed)	,000	,152	,456	,000	,654	,000		,002	,515	,575	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b14	Pearson Correlation	,494**	,389**	,349**	,494**	,140	,389**	,398**	1	,305*	,344**	,643**

	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,006	,000	,286	,002	,002		,018	,007	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,328*	,267*	,394**	,328*	,656**	,013	,086	,305*	1	,636**	,735**
b15	Sig. (2-tailed)	,011	,039	,002	,011	,000	,923	,515	,018		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,454**	,230	,454**	,053	,358**	,230	,074	,344**	,636**	1	,713**
b16	Sig. (2-tailed)	,000	,078	,000	,685	,005	,078	,575	,007	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,788**	,550**	,583**	,630**	,522**	,459**	,499**	,643**	,735**	,713**	1
b17	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,654	,673	5

Inter-Item Correlation Matrix

	b1	b2	b3	b4	b5
b1	1,000	,350	,106	,291	,406
b2	,350	1,000	-,034	,680	,406
b3	,106	-,034	1,000	-,076	,147
b4	,291	,680	-,076	1,000	,638
b5	,406	,406	,147	,638	1,000

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,794	,824	10

Inter-Item Correlation Matrix

	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16
b7	1,000	,426	,493	,595	,171	,620	,506	,494	,328	,454
b8	,426	1,000	,232	,426	,560	,259	,187	,389	,267	,230
b9	,493	,232	1,000	,291	,049	,039	,098	,349	,394	,454
b10	,595	,426	,291	1,000	,293	,232	,506	,494	,328	,053
b11	,171	,560	,049	,293	1,000	,093	-,059	,140	,656	,358
b12	,620	,259	,039	,232	,093	1,000	,500	,389	,013	,230
b13	,506	,187	,098	,506	-,059	,500	1,000	,398	,086	,074
b14	,494	,389	,349	,494	,140	,389	,398	1,00	,305	,344
b15	,328	,267	,394	,328	,656	,013	,086	,305	1,000	,636
b16	,454	,230	,454	,053	,358	,230	,074	,344	,636	1,000

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan







SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **MUHAMMAD ANIS**

NIM **2013214475**

Judul **POTENSI PENGEMBANGAN HALAL TOURISM PADA EKOWISATA DI KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019

nyatakan,
A green 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METRAI TEMPEL', 'KAD9AFT440908876', '6000', and 'LENGKAP BEURUPIAH'.

MUHAMMAD ANIS

NIM. 2013214475



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ANIS
NIM : 2013214475
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : mazanis123@gmail.com
No. Hp : 085326880321

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

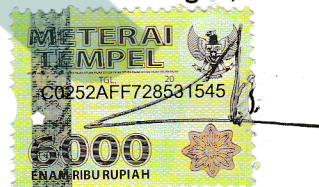
POTENSI PENGEMBANGAN HALAL TOURISM PADA EKOWISATA DI KECAMATAN
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2019



MUHAMMAD ANIS

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)